

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik

a. Karakteristik orang tua

Responden terbanyak adalah IRT sebanyak 30 (36.6%). Mayoritas Pendidikan SMA sebanyak 45 responden (54.9%), Dominasi usia 30 tahun sebanyak 12 responden (14.6%). Jika dikelompokkan mayoritas berdasarkan usia kategori dewasa ssebanyak 76 responden (92.6%).

b. Karaakteristik anak

Mayoritas anak berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 anak (63.4%), jumlah usia anak mayoritas 60 bulan sebanyak 23 anak (28%).

2. Status gizi anak mayoritas status nutrisi anak mayoritas ketegori normal atau baik sebanyak 66 anak (80.5%) dan status gizi kurang sebanyak 16 anak (19.5%).

3. Kejadian DHF sebanyak 5 kasus (6.1%) dan tidak terjadi DHF tidak terjadi sebanyak 77 (93.9%).

4. Mayoritas gizi baik dan tidak terjadi DHF sebanyak 55 anak (67.1%). Haisl uji dengan *fisher exact* nilai *p* adalah 0.004 dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara status gizi dengan kejadian DHF (p value $< \alpha = 0.05$). Nilai Odds ration

sebesar 0,46, artinya risiko terjadinya DHF pada anak dengan gizi kurang 0,46 kali lebih besar dibandingkan anak yang memiliki status gizi normal.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya melihat berbagai variabel baru selain status nutrisi yang dapat meningkatkan resiko kejadian DHF. Rekomendasi penelitian berikutnya dengan judul “hubungan peran pengasuhan orangtua dengan kejadian DHF di Wilayah Bukuan Kota Samarinda”.

2. Bagi Wilayah Bukuan Kota Samarinda

Diharapkan setelah warga yang dilibatkan dalam penelitian ini bisa memberikan informasi terkait dengan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kejadian DHF dan menjadikan sebagai sumber dari referensi dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada pasien terutama pasien anak. Dengan demikian kasus kejadian penyakit DHF dapat diminimalisirkan. Selain itu, upaya dalam pencegahan perlu dilakukan dengan memberikan edukasi yang persuasive terhadap keluarga dalam melakukan praktek PHBS dan memantau perkembangan anak dengan rutin.

3. Bagi Insitusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda untuk menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa-mahasiswa UMKT

Penelitian selanjutnya lebih dikembangkan lagi penelitian yang

berkaitan dengan kejadian DHF pada anak dan menjadi sumber acuan dalam penelitian dalam bentuk intervensi keperawatan yang mandiri, serta menjadi acuan dan sumber bacaan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penyuluhan atau upaya promotif dari instansi sudah dilaksanakan, akan tetapi agar lebih ditingkatkan lagi dan diperjelas dalam metode penyampaian serta meninjau kembali upaya penanggulangan dan pemberantasan DHF pada peningkatan peran masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemantauan tumbuh kembang anak dengan tetap memperhatikan asupan makanan dan kebutuhan nutrisi anak dengan baik. Dengan langkah tersebut diharapkan risiko penurunan status nutrisi anak dapat diminimalisir sehingga dampak lebih lanjut terkait dengan penularan penyakit DHF dapat dicegah.